

# REUTERS

**Hujan sore sampai malam hari yang cukup deras, mengguyur wilayah Panggarangan, banyak warga yang rumahnya kebanjiran.**

**Farid Padlani - [LEBAK.REUTERS.CO.ID](https://LEBAK.REUTERS.CO.ID)**

Dec 2, 2024 - 12:33



**Lebak, PublikBanten.com Panggarangan** - Ini di alami oleh sejumlah warga kampung Cimangpang, Desa Panggarangan, Kecamatan Panggarangan, kabupaten Lebak - Banten.

warga sangat kewalahan ketika hujan deras, selalu saja banjir, sampai masuk ke dalam rumah, ini karena di duga sistim drainase jalan nasional, tidak lancar

mengalir, akibatnya air dari drainase tumpah ke teras bahkan masuk ke dalam rumah, terang Abah Jalu, kepada media ini, Senin pagi 2/12/24.

Menurut Abah Jalu, semenjak ada kegiatan pembangunan beton ruas jalan nasional wilayah 111 Banten, yaitu pada ruas jalan, Simpang Malingping Bayah - Cibareno - batas Jabar, warga di pinggir jalan nasional, tepatnya di Kampung Cimangpang Desa, Panggarangan, Munggul Asepan, Kp Cisiih, Desa Situregen, di duga akibat sistem drainase yang tidak mengalir/ tersumbat warga kena imbasnya, karena badan drainase jalan tersumbat material LPS / split giling, penutup bahu jalan yang tumpah ke badan drainase jalan, otomatis air hujan/ Cilencang tidak tertampung, air meluap dan masuk ke dalam rumah warga, ungkapnya.

Sebagai Anak dari Almarhum H.Ajat, Abah Jalu berharap, kepada pihak BPJN PUPR wilayah Banten, untuk memberi rasa aman kepada warga, atau memberikan teguran kepada kontraktor pelaksana kegiatan di program preservasi di ruas jalan Simpang Malingping - Bayah, untuk segera menuntaskan pekerjaan yang masih tertinggal, agar dampaknya nihil, harapnya.

( Tim media)